

Skim Hibah : **Hibah Program Kemitraan
Masyarakat (PKM)**
Bidang Unggulan : **Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi dan
Obat-Obatan**

REPOSITORY

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) PNBPN UNS 2018



**REVITALISASI POSYANDU UNTUK OPTIMALISASI
PROGRAM GERAKAN NASIONAL SADAR GIZI
DALAM RANGKA OPTIMALISASI PERKEMBANGAN OTAK ANAK
PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
SEBAGAI PENENTU GENERASI BANGSA**

Research Group: Brain, degenerative disease and cancer
No Identitas *Research Group* G03093451

Ketua Pengabdian : Ratih Dewi Yudhani, dr, M.Sc
NIDN : 0007078404

Ketua Riset Group : Brian Wasita, dr., Ph.D
NIDN : 0022077903

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SEPTEMBER

2018

RINGKASAN PENGABDIAN

Seribu hari pertama kehidupan (HPK) adalah periode 1000 hari yang diawali dari terjadinya konsepsi hingga anak berumur 2 tahun. Periode ini merupakan *golden period* sebagai waktu kritis yang menentukan perkembangan otak anak. Kurang gizi selama periode ini akan mengakibatkan kerusakan atau terhambatnya pertumbuhan yang tidak dapat diperbaiki dimasa kehidupan selanjutnya (Kemenko Kesra RI, 2012).

Pemenuhan gizi yang optimal pada periode ini menjadi salah satu faktor penentu status kognitif, kesehatan serta produktivitas anak di masa mendatang. Dampak buruk terabaikannya nutrisi pada *golden period* ini menimbulkan masalah jangka pendek seperti gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik (misal tubuh pendek/*stunting*) dan gangguan metabolisme tubuh serta dalam jangka panjang mengakibatkan menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh dan meningkatnya risiko menderita penyakit degeneratif, kanker, stroke maupun disabilitas pada usia tua. Keseluruhan hal tersebut akan menurunkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktivitas, dan daya saing bangsa (Kemenko Kesra RI, 2012).

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. (MCA-Indonesia, 2018). *Stunting* hampir terjadi di seluruh wilayah Indonesia dan Riset Kesehatan Dasar 2013 mencatat prevalensi *stunting* nasional mencapai angka 37,2%. Di Jawa Tengah prevalensi *stunting* pada balita pada tahun 2010 sebesar 33,9% dan mengalami peningkatan mencapai angka 36% pada tahun 2013 (Kemenkes RI, 2013). **Masalah gizi Balita yang tidak optimal ini, juga terjadi di Sukoharjo, khususnya Kecamatan Polokarto yang secara lokasi relatif terjangkau dari institusi tim pengabdian.** Kecamatan Polokarto pada tahun 2015 merupakan wilayah dengan kematian balita terbanyak yaitu sebesar 5 kematian balita dan terdapat 13 anak dengan gizi buruk yang meningkat dari tahun sebelumnya (Dinkes Sukoharjo, 2015).

Sebagai upaya penanganan masalah kesehatan di atas, Pemerintah Indonesia melakukan langkah percepatan perbaikan gizi masyarakat, melalui penetapan Peraturan Presiden No.42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi masyarakat dengan prioritas pada 1000 HPK. Ibu hamil, ibu menyusui, bayi baru lahir dan anak usia di bawah 2 tahun merupakan sasaran untuk optimalisasi perkembangan otak pada 1000 HPK. Gerakan ini dilakukan sebagai bentuk upaya kolaboratif pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan penguatan kesadaran dan komitmen yang menjamin akses masyarakat terhadap makanan yang bergizi (Hadiat, 2015; Trisnawati et al., 2016). Namun pelaksanaan Program ini di Sukoharjo, khususnya di Kecamatan Polokarto nampaknya belum optimal. Naim et al., 2017 melaporkan bahwa tidak optimalnya gizi pada 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) ini disebabkan belum optimalnya kesadaran akan vitalnya pemberian ASI eksklusif maupun praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak tepat (Hadiat, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, kami terdorong untuk melakukan pengabdian di Posyandu Warga Makmur dan Posyandu Melati 2, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Pengabdian ini melalui pelatihan ASI eksklusif dan Pelatihan pembuatan MP-ASI yang sehat kepada ibu-ibu kader Posyandu, ibu hamil maupun ibu menyusui di wilayah tersebut. **Pengabdian ini merupakan *pilot project* sebagai upaya Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat melalui revitalisasi Posyandu sehingga Posyandu tersebut bisa berperan sebagai pusat ASI eksklusif maupun MP-ASI sehat** dalam rangka optimalisasi Program Nasional Gerakan Sadar Gizi di Polokarto, Sukoharjo yang bertujuan mengoptimalkan perkembangan otak (kognitif) anak sekaligus sebagai upaya preventif dalam menurunkan prevalensi balita dengan gizi kurang (*stunting* atau *wasting*) khususnya di wilayah kerja Kabupaten Sukoharjo. ***Pilot project* ini harapannya bisa berkesinambungan dan bisa sebagai rekomendasi Pemerintah dalam menentukan kebijakan selanjutnya.**

PRAKATA

Pengabdian yang berjudul “Revitalisasi Posyandu Untuk Optimalisasi Program Gerakan Nasional Sadar Gizi Dalam Rangka Optimalisasi Perkembangan Otak Anak Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Sebagai Penentu Generasi Bangsa” ini merupakan salah satu upaya nyata dari anggota Group Riset Brain, Degenerative Disease and Cancer, untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan bangsa, khususnya permasalahan kesehatan di terkait gizi bayi dan anak. Hal ini tampak dari belum optimalnya Program Nasional Gerakan Sadar Gizi di Kecamatan Polokarto dan Bendosari, Sukoharjo.

Oleh karena itu tim kami berusaha untuk mengoptimalkan gerakan Nasional tersebut melalui salah satu langkah nyata dengan mengadakan Revitalisasi Posyandu di kedua Kecamatan tersebut dengan pilot projectnya di 2 mitra Posyandu, yaitu Posyandu Melati 2 dan Posyandu Teratai.

Revitalisasi ini dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat sasaran dengan memberikan pelatihan ASI eksklusif dan MPASI sehat, Demo MPASI sehat serta pemberian beberapa sarana prasarana yang menunjang posyandu sebagai pusat ASI eksklusif dan MPASI sehat dalam rangka optimalisasi program nasional gerakan sadar gizi untuk optimalisasi perkembangan otak anak pada 1000 hari pertama kehidupan.

Semoga satu langkah kecil berupa pilot project ini bisa bermanfaat nyata dan bisa menjadi salah satu rujukan kebijakan khususnya di Kabupaten Sukoharjo dan semoga laporan pengabdian ini membawa manfaat bagi kita semua.

Surakarta, 12 September 2018

dr. Ratih Dewi Yudhani, M.Sc.
NIP. 198407072009122002

Roadmap Pengabdian

Analisis Permasalahan Mitra dan Solusi Penyelesaian Masalah



Gambar 1. Skema Roadmap Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Revitalisasi Posyandu untuk Optimalisasi Gerakan Nasional Sadar Gizi Dalam Rangka Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan

1. *Hazard Identification*

Merupakan tahap awal yang akan dilakukan untuk mengevaluasi dan menilai faktor kendala/hambatan yang berpengaruh pada masih tingginya angka kematian Balita dan gizi Buruk serta belum Optimalnya Pelaksanaan Program Nasional Gerakan Sadar Gizi Untuk Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Mitra.

2. *Risk Assessment*

Dilakukan untuk menilai risiko yang diakibatkan oleh faktor-faktor kendala/hambatan tersebut, serta menilai prioritas masalah yang harus dikendalikan untuk mengoptimalkan pelaksanaan Program Nasional Gerakan Sadar Gizi Untuk Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan sebagai upaya preventif dalam rangka optimalisasi perkembangan otak anak sekaligus menekan angka gizi buruk dan kematian Balita.

3. *Risk Control*

Merupakan tahap pengendalian yang akan dilakukan dengan mengatasi kendala/hambatan pelaksanaan Program Nasional Gerakan Sadar Gizi Untuk Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Mitra yang meliputi tindakan promotif yaitu pelatihan pentingnya ASI eksklusif, pelatihan dan demo pembuatan MP-ASI yang praktis, sehat, bergizi, memberikan booklet terkait ASI eksklusif dan MPASI, serta melengkapi posyandu tersebut dengan beberapa sarana prasarana sebagai inisiasi yang mendukung peran posyandu sebagai pusat ASI eksklusif dan MP-ASI di masyarakat yang berbasis kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.

HASIL

Pengabdian ini dilakukan di Desa Kenokorejo, Polokarto dan Desa Mulur, Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Pengabdian ini melibatkan 2 mitra yaitu Posyandu Melati 2 di Desa Kenokorejo, Polokarto, Sukoharjo dan Posyandu Teratai di Desa Mulur, Bendosari, Sukoharjo.

Pengabdian ini dilakukan sebagai salah satu upaya nyata untuk pemberdayaan masyarakat dalam rangka optimalisasi gerakan nasional sadar gizi untuk optimalisasi perkembangan otak anak pada 1000 hari pertama kehidupan. Upaya ini dicapai melalui pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan ASI eksklusif dan MPASI Sehat serta Demo MPASI sehat. Selain itu, tim pengabdian melalui kegiatan ini juga memberikan beberapa sarana prasarana untuk kedua posyandu tersebut agar bisa berperan sebagai pusat edukasi dan kegiatan ASI eksklusif dan MPASI Sehat dalam rangka revitalisasi posyandu untuk optimalisasi perkembangan otak anak pada 1000 hari pertama kehidupan dan sekaligus menunjang keberhasilan program gerakan nasional sadar gizi yang telah dicanangkan pemerintah, termasuk pemerintah di Kabupaten Sukoharjo.

Pelatihan ASI eksklusif sebagai upaya pemberdayaan masyarakat ini diberikan kepada sasaran program pengabdian yaitu kader posyandu, ibu-ibu usia subur dan ibu-ibu separo baya yang biasanya merawat cucu mereka karena orangtuanya bekerja di luar rumah. Pelatihan ini memberikan pemahaman terkait point-point sebagai berikut : definisi ASI eksklusif, pentingnya ASI eksklusif, hal-hal yang mengakibatkan kegagalan pemberian ASI eksklusif, cara-cara menyusui yang benar, cara-cara pemberian dan penyimpanan ASI perah yang benar, dll. Pelatihan ASI eksklusif ini diberikan oleh dr. Muthmainah, M.Neurosci.

Selanjutnya juga dilakukan pelatihan MPASI Sehat dengan sasaran yang sama, terkait point-point sebagai berikut : pengertian MPASI sehat, pengertian pentingnya pemberian MPASI Sehat, hal-hal yang kemungkinan bias terjadi dengan pola pemberian MPASI yang tidak benar, pedoman pemberian MPASI Sehat sesuai dengan tahap-tahap usia bayi, bahan-bahan dari sekitar yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan MPASI Sehat yang praktis dan mudah didapat, dll. Pelatihan MPASI Sehat ini diberikan oleh dr. Ratih Dewi Yudhani, M.Sc

Pengabdian dilanjutkan dengan Demo MPASI Sehat di Posyandu Melati 2 dan Posyandu Teratai. Pada Demo MPASI ini, warga diberikan penjelasan, pengenalan dan contoh alat-alat yang bisa digunakan untuk mempersiapkan MPASI dengan cara yang lebih praktis, namun tetap sehat seperti slowcooker, food processor, dll. Selain itu, warga juga diajarkan keterampilan untuk membuat MPASI sehat dengan alat-alat tersebut, seperti

membuat berbagai jenis puree buah maupun puree sayuran dan keterampilan membuat bubur nasi yang lebih praktis dan sehat.

Pada kesempatan kali ini, juga dilakukan penyerahan beberapa sarpras kepada posyandu Melati 2 dan Posyandu Teratai untuk merevitalisasi posyandu tersebut. Sarana prasarana ini menjadi inventaris Posyandu, dan harapannya bisa dikelola untuk dipinjamkan kepada ibu yang mempunyai bayi dan anak pada tahap pemberian MPASI dan nantinya setelah selesai tahap pemberian MPASI, bisa dikembalikan ke posyandu dan selanjutnya dipinjamkan ke ibu-ibu lain yang membutuhkan.

Melalui beberapa upaya nyata pada kegiatan pengabdian ini yang meliputi pelatihan ASI eksklusif dan MPASI sehat, Demo MPASI sehat dan penyerahan sarpras kepada Posyandu Melati 2 dan Posyandu Teratai diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan juga meningkatkan sarana prasarana Posyandu sehingga bisa merevitalisasi Posyandu terutama perannya sebagai pusat edukasi dan kegiatan optimalisasi tumbuh kembang bayi dan anak pada 1000 hari pertama kehidupan melalui pemberdayaan masyarakat.

SURAT TUGAS PENGABDIAN DI POSYANDU MELATI 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Ir. Sutami No. 36 A Ketingan Surakarta 57126
Telepon/Fasimile 664178/ 637400 http://fk.uns.ac.id; E-mail : fk@fk.uns.ac.id.

SURAT - TUGAS

Nomor: 9559/UN27.06/KP/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 696/UN27/KP/2015 tanggal 11 Mei 2015 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dan memperhatikan surat dari Ratih Dewi Yudhani, dr., M.Sc, perihal Permohonan Surat Tugas Pengabdian Masyarakat, maka dengan ini Dekan menugaskan kepada:

No	Nama	Pangkat, Gol	Tugas
1.	Ratih Dewi Yudhani, dr., M.Sc. NIP 198407072009122002	Penata Muda Tk.I, III/b	Lektor
2.	Muthmainah, dr., M.Neurosci NIP 198407072009122003	Penata Muda Tk.I, III/b	Asisten Ahli
3.	Brian Wasita, dr., P.hD., Sp.PA NIP 197907222005011003	Penata Muda Tk.I, III/b	Asisten Ahli
4.	Dwi Rahayu, dr., M.Gz NIK 1987020120130201	Penata Muda Tk.I, III/b	Tenaga Pengajar

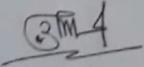
Untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat dalam rangka kegiatan Penyuluhan ASI Eksklusif dan MPASI Sehat, yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin & Sabtu
Tanggal : 23 Juli 2018 & 28 Juli 2018
Tempat : Posyandu Melati 2
Polokarto, Sukoharjo
Judul : "Revitalisasi Posyandu Untuk Optimalisasi Program Gerakan Nasional Sadar Gizi Dalam Rangka Optimalisasi Perkembangan Otak Anak Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Sebagai Penentu Generasi Bangsa"

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan memberikan laporan tertulis setelah selesai melaksanakan tugas.

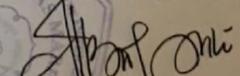


Bidan Pembina
Posyandu Melati 2


Dewi Nurjanah, AMd. Keb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Budiyaning Wiboworini, dr., M.Kes., Sp.GK
NIP 196507151997022001

SURAT TUGAS PENGABDIAN DI POSYANDU TERATAI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Ir. Sutami 36A Kentingan Surakarta 57126 Telp. (0271) 632916 Fax. (0271) 632368
<http://www.lppm.uns.ac.id> E-mail : lppm@uns.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 2249 /UN27.21/KP/2018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret, dengan ini menugaskan :

No	Nama	NIP/NIK	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	dr. Ratih Dewi Yudhani., M.Sc	198407072009122002	Penata Muda Tk.1 / III b	Ketua Pengabdian
2.	dr. Muthmainah., M.Neurosci	198407072009122003	Penata Muda Tk.1 / III b	Anggota Pengabdian
3.	dr. Brian Wasita., Ph.D	197907222005011003	Penata Muda Tk.1 / III b	Anggota Pengabdian

Untuk melaksanakan tugas “Penyuluhan ASI Eksklusif dan MPASI Sehat” dan “Demo MPASI Sehat serta Penyerahan Sarpras Penunjang Revitalisasi Posyandu” berkaitan dengan Pelaksanaan Pengabdian PNBPN UNS Skema Pengabdian PKM PNBPN Periode Tahun Anggaran 2018 dengan nomor kontrak 544/UN27.21/PM/2018 yang berjudul “Revitalisasi Posyandu Untuk Optimalisasi Program Gerakan Nasional Sadar Gizi Dalam Rangka Optimalisasi Perkembangan Otak Anak Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Sebagai Penentu Generasi Bangsa” selama 2 hari pada Hari/tanggal: Rabu 1 Agustus 2018 dan Sabtu 4 Agustus 2018 di Posyandu Teratai, Mulur, Bendosari, Sukoharjo.

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Dikeluarkan di : Surakarta

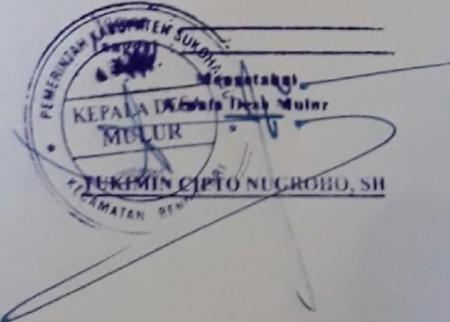
Pada Tanggal : 30 JUL 2018

an. Ketua,

Sekretaris

Ir. Ary Setyawan, M.Sc, Ph.D

NIP.-196612041995121001



Tugas tersebut diatas sudah dilaksanakan dan selesai dengan baik

DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian di Posyandu Melati 2







Dokumentasi Kegiatan Pengabdian di Posyandu Teratai





KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan 2 mitra posyandu yaitu Posyandu Melati 2 dan Posyandu Teratai, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pengamatan awal, saat pelatihan di kedua posyandu tersebut, pengetahuan sasaran terkait ASI eksklusif sudah cukup baik, diharapkan dengan pemberian pelatihan kemarin, pengetahuan terkait ASI eksklusif bisa lebih meningkat lagi sehingga salah satu tujuan pengabdian untuk memberdayakan masyarakat sebagai duta ASI eksklusif sekaligus revitalisasi posyandu bisa tercapai.
2. Untuk pengetahuan terkait MPASI sehat dan cara-cara membuatnya secara praktis yang tetap memiliki kandungan gizi yang memadai, dari pengamatan awal kemarin, tampak relatif rendah. Sebagian besar peserta yang mengikuti pelatihan tersebut, masih menganggap membuat MPASI rumahan merupakan suatu hal yang sulit untuk dilakukan sehingga mereka cenderung memberikan MPASI kepada bayinya dengan makanan instan. Namun, melalui pelatihan MPASI sehat dan juga Demo pembuatan MPASI rumahan yang sehat dan bergizi tinggi kemarin, diharapkan pola pikir awal tersebut bisa berubah karena adanya pengetahuan baru yang diberikan selama pelatihan.

Daftar Pustaka

- Achadi, E. 2014. *Periode Kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Dampak Jangka Panjang terhadap Kesehatan dan Fungsinya*-pdf. Departemen Gizi Kesmas. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Disampaikan pada : “Kursus Penyegar Ilmu Gizi”, yang diselenggarakan oleh PERSAGI, di Yogyakarta, 25 November 2014
- Candrakant, L. 2008. *Stunting pada usia dini dapat memprediksikan kinerja kognitif dan risiko terjadinya Penyakit Jantung Koroner pada dewasa*. The Lancet Series and Indian Perspective. Indian Pediatrics Volume 45.
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Sukoharjo. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015*. Sukoharjo : Dinas Kesehatan Sukoharjo.
- Hadiat, M.A, 2015. *Stunting Di Indonesia Dan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gerakan 1000 HPK)*. Kementerian PPN/Bappenas.Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Millennium Challenge Account – Indonesia (MCA-Indonesia). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Diunggah dari : <https://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/MCAIndonesia-Technical-Brief-Stunting-ID.pdf> .Diakses tanggal 1 Februari 2018.
- Naim R, Juniarti N, Yamin A. 2017. Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *JKP – 5 (2)*: 184-196.
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia (Kemenko Kesra RI). 2012. *Pedoman Perencanaan Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*. Jakarta.
- Trisnawati Y, Purwanti S, Retnowati, M. 2016. Studi Deskriptif Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan 08 (02)*: 127-224.